

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengolahan, analisis, dan pembahasan data penelitian yang diperoleh dari 24 responden yang merupakan karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera, sanggup ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata komponen pengukuran pada variabel kepemimpinan transformasional (X1) ialah 3,55 (sangat tinggi). Teridentifikasi satu unsur penilaian yang mendapatkan skor paling tinggi yakni dalam pernyataan, “pemimpin mampu menjadi teladan dan mendapatkan kepercayaan dari karyawan”, sedangkan item lainnya memiliki nilai yang sama.
2. Nilai rata-rata komponen pengukuran pada variabel motivasi kerja (X2) ialah dengan besaran 3,40 (sangat tinggi). Meskipun demikian, ada pernyataan yang merupakan komponen pengukuran dengan skor terendah, yaitu "kesempatan untuk mendapatkan peningkatan jabatan atau peran kerja, kejelasan sistem promosi berdasarkan kinerja, serta kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan dan minat."
3. Nilai rata-rata komponen pengukuran pada variabel kinerja karyawan (Y) ialah dengan besaran 3,36 (sangat tinggi). Akan tetapi, terdapat indikator pengukuran dengan perolehan nilai terendah, yakni pada pernyataan, “hasil kerja sebanding dengan biaya yang dikeluarkan organisasi.”
4. Variabel kepemimpinan transformasional (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan

nilai t hitung 6,294 dan signifikansi 0,000, serta nilai koefisien determinasi (R Square) 0,643 yang menunjukkan pengaruh kuat sebesar 64,3%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan adanya pengaruh kepemimpinan transformasional direktur BUMDesa Cipta Sejahtera terhadap kinerja karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera.

5. Variabel motivasi kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Kondisi tersebut diperkuat oleh perolehan nilai t hitung sebesar 6,888 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,683 yang menandakan pengaruh kuat sebesar 68,3%. Sehingga, dapat diinterpretasikan bahwa ditemukan pengaruh antara motivasi kerja karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera terhadap kinerja karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera.
6. Variabel kepemimpinan transformasional (X1) dan motivasi kerja (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Kondisi tersebut diperlihatkan melalui nilai F hitung dengan besaran 33,436 dengan signifikansi 0,000, serta nilai Adjusted R Square dengan besaran 0,738 yang menandakan pengaruh kuat sebesar 73,8%. Sehingga, dapat diinterpretasikan bahwa ditemukan pengaruh simultan antara kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera terhadap kinerja karyawan BUMDesa Cipta Sejahtera

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Direktur BUMDesa Cipta Sejahtera dapat meningkatkan lagi sikap konsistensi antara perkataan dan tindakan dalam menjalankan tugas, berikan kesempatan kepada anggota staf untuk menyampaikan ide dan inovasi, serta ciptakan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan dan kondisi kerja karyawan, memberikan dukungan ketika karyawan mengalami kesulitan dalam bekerja, serta menyampaikan arahan dan informasi kerja secara jelas dan mudah dipahami. Direktur BUMDesa juga perlu memastikan bahwa dapat lebih terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran dari karyawan.
2. Direktur BUMDesa Cipta Sejahtera dapat meningkatkan lagi kesempatan karyawannya untuk mendapatkan peningkatan jabatan atau peran kerja dan memberikan kejelasan sistem promosi berdasarkan kinerja karyawan. Direktur BUMDesa beserta semua karyawan juga harus menjamin pekerjaan yang diberikan berdasarkan kemampuan dan minat karyawan masing-masing.
3. Direktur BUMDesa Cipta Sejahtera perlu lebih memperhatikan efektivitas dan efisiensi para pekerja BUMDesa. Setiap karyawan, termasuk Direktur BUMDesa harus pastikan bahwa tugas dijalankan berdasarkan sasaran organisasi dan tidak mengalami biaya tambahan atau biaya yang dialokasikan secara tidak tepat.